

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini Peneliti Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab seorang guru khususnya dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menerapkan metode resitasi untuk mengetahui sejauh mana aktivitas dan hasil belajar siswa SDN Anggopiu Kec, Uepai Kab. Konawe .

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 (Tiga) bulan setelah diseminarkan proposal ini, Penelitian ini dilaksanakan di SDN Anggopiu Kecamatan Uepai Kab. Konawe.

C. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Anggopiu Kecamatan Uepai Kab. Konawe dengan jumlah siswa 23 orang, dengan rincian 13 orang putri dan 10 orang putra. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari penerapan metode media resitasi dengan menggunakan kartu dan gambar pada mata pelajaran PAI SDN Anggopiu Kecamatan Uepai Kab. Konawe pada tahun ajaran 2016/2017.

D. Faktor Yang Diteliti

Untuk lebih mudah dalam memecahkan masalah, ada beberapa faktor yang diselidiki adalah antara lain:

- 1) Faktor siswa yaitu mengamati aktivitas dan hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan minat dan kemampuan siswa dalam memahami materi belajar.
- 2) Faktor guru yaitu mengamati aktivitas guru dalam menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP dengan materi pembelajaran metode resitasi.

E. Prosedur penelitian

Prosedur dalam penelitian ini yang pelaksanaannya selama 2 (dua) siklus. Sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu diberikan tes awal yaitu untuk melihat kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang diajarkan oleh guru. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari tahapan kegiatan: “ 1) perencanaan tindakan kelas; 2) pelaksanaan tindakan; 3) observasi dan evaluasi, serta 4) refleksi:

1. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Setelah menetapkan *metode resitasi* dalam mengajarkan mata pelajaran pendidikan agama islam , maka kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat melakukan tindakan. Setelah berkonsultasi dengan kolaborator, peneliti melakukan hal hal sebagai berikut:

1. Membuat rencana pembelajaran(RPP)
 2. Membuat lembar observasi terhadap siswa dan guru untuk memantau kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung
 3. Menyiapkan perangkat pembelajaran antara lain: buku dan LKS untuk membantu siswa lebih cepat dan memahami materi pelajaran sebagai media dalam menyajikan.
 4. Membuat alat evaluasi berupa penilaian aktivitas dan hasil belajar yang dicapai setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)
- Pelaksanaan tindakan yani melaksanakan scenario pembelajaran melalui pembelajaran metode *resitasi* seperti yang telah dicantumkan dalam RPP.
3. Kegiatan pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan pada saat melakukan tindakan yaitu melihat apakah pelaksanaan tindakan sesuai skenario pembelajaran yang telah dibuat. Setelah itu dilakukan evaluasi, yaitu melihat keberhasilan pelaksanaan tindakan.
 4. Refleksi (*reflection*)
- Pada tahap ini dilaksanakan refleksi, yaitu menganalisis data data yang telah dikumpulkan pada kegiatan pengamatan. Kemudian dari hasil tersebut dilihat apakah telah memenuhi target yang yang ditetapkan pada indikator kinerja. Secara khusus alur PTK dapat digambarkan sebagai berikut:

Alur penelitian tindakan kelas:¹

¹ <https://widodo1963.files.wordpress.com/2008/11/siklus-ptk.jpg>.. Di akses tgl 19/03/2016



Penjelasan alur PTK:

1. Perencanaan, adalah diketahui yang akan diperbaiki melalui metode pembelajaran *resitasi*, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut:
 - a. Membuat RPP
 - b. Membuat lembar observasi terhadap aktivitas guru dan murid
 - c. Menyiapkan perangkat pembelajaran dan perangkat pendukung lainnya
 - d. Menentukan alat evaluasi
2. Pelaksanaan, yaitu pelaksanaan tindakan sesuai skenario pembelajaran yang telah ditetapkan.
3. Observasi, dan evaluasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung saat melakukan mengamati aktifitas guru dan murid dengan menggunakan lembar pengamatan proses pembelajaran dengan menggunakan *metode resitasi*
4. Refleksi, yaitu menganalisis data data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa dari pelaksanaan tindakan,

sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan, apakah PTK dihentikan atau tetap dilanjutkan.

Alur PTK pada setiap siklusnya dikenai perlakuan yang sama, tetapi pada siklus selanjutnya hasil refleksi menjadi acuan untuk menentukan rencana perbaikan pada siklus siklus berikutnya.

F. Instrumen Penelitian

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa unsur:

1. Silabus, yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian motivasi belajar.
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran dan pertemuan. Masing masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, dan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang telah ditentukan, yaitu metode resitasi
3. Lembar observasi, lembar observasi ini dipergunakan untuk mengamati aktivitas guru dan murid dalam proses pembelajaran.
4. Tes formatif, tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep pendidikan agama islam sesuai materi yang akan diajarkan.

G. Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah untuk data hasil dari penelitian berupa proses dan hasil belajar diperoleh melalui guru dan siswa SDN Anggopiu Kab. Konawe yang berjumlah 23 siswa, sedangkan untuk data pendukung berupa profil dan keadaan sekolah diperoleh dari kepala SDN Anggopiu Kecamatan Uepai Kab. Konawe.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui:

- a. Observasi, meliputi pengamatan terhadap aktivitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran resitasi dan aktifitas kegiatan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
- b. Tes formatif, tes yang dilakukan oleh guru pada setiap akhir siklus kegiatan pembelajaran. Tes ini dilakukan untuk melihat aktivitas belajar yang dicapai siswa pada setiap akhir kegiatan pembelajaran, yang secara otomatis hasil belajarnya juga meningkat jika hasilnya memuaskan atau baik.
- c. Dokumentasi, berupa photo atau kamera yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

H. Teknik Analisis Data

Data data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dirumuskan untuk memberikan gambaran distribusi hasil belajar pendidikan agama islam dengan menggunakan metode resitasi.

Untuk mengetahui efektifitas suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan suatu kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa, juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Dalam penelitian tindakan kelas, data yang dapat dianalisis meliputi hal hal sebagai berikut:

1. Perubahan yang terjadi pada siswa saat proses pembelajaran maupun sesudah. Analisis yang digunakan adalah deskripsi, memaparkan data hasil pengamatan, dan hasil angket siswa pada setiap akhir siklus dengan menggunakan dalam membandingkan hasil yang dicapai tiap siklus.
2. Peningkatan hasil belajar setiap siklus.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang digunakan analisis kuantitatif dengan rumus:

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase peningkatan

Posrate= nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate= nilai sebelum tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan dan tes akhir siklus apabila masih dirasakan gagal, peneliti mencari dugaan penyebab kekurangan dan sekaligus mencari alternative solusi untuk dirancang pada tindakan berikutnya.

Tolak ukur refleksi penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam secara signifikan pada setiap siklus.
2. Adanya peningkatan nilai ulangan yang ulangannya signifikan pada setiap siklus.

I. Indikator Kinerja

Pembelajaran dikatakan berhasil jika 85% jumlah siswa yang mengalami ketuntasan, atau siswa mendapatkan nilai dengan skor 75. Karena seorang siswa dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal, apabila telah memperoleh minimal 75 (ketuntasan sekolah/kkm), dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mencapai kriteria ketuntasan ideal yaitu 85%. Penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) tersebut dilakukan melalui rapat dewan guru atau musyawarah guru mata pelajaran pada awal tahun pelajaran.

Sebagai standar keberhasilan penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Anggopiu Kab. Konawe. yaitu jika pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran 85%, maka siswa telah dinyatakan mencapai ketuntasan belajar secara perorangan apabila siswa mendapatkan nilai 75. Sesuai dengan ketuntasan di SDN Anggopiu Kecamatan Uepai Kab. Konawe.